

BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menemukan data verba bergerak yang kebanyakan menggunakan aktivitas kaki dan aktivitas kepala dalam kehidupan manusia, sehingga peneliti memutuskan untuk menelitinya, sehingga simpulan yang diperoleh dari penelitian ini diuraikan dalam butir sebagai berikut:

(1) Verba bergerak aktivitas kaki

Dengan menggunakan alat uji berupa konteks verbal *manungsa migunakake sikile kanggo X* 'manungsa menggunakan kakinya untuk X' diperoleh leksem yang bergerak secara dinamis dan statis. Gerak dinamis ini meliputi leksem *mindhik-mindhik* 'mendekati dengan jalan perlahan-lahan', *thumuk-thumuk* 'berjalan perlahan-lahan dengan cara hati-hati', *gremet-gremet* 'berjalan perlahan', *grumah-grumuh* 'berjalan perlahan-lahan dan berhati-hati karena kondisi tubuh', *ngunclug* 'berjalan cepat dan tidak menoleh', *ngonclong* 'terus berjalan', *nginthik* 'datang berjalan dengan tergopoh-gopoh', *ngoyak* 'mengejar/ memburu', *njranthal* 'lari dengan cepat', dan *nyrunthul* 'lari dengan cepat dengan kepalanya menunduk' sebagai anggota verba bergerak aktivitas kaki. Sedangkan gerak statis anggotanya adalah *jinjit* 'jinjit', dan *ngadeg* 'berdiri'.

(2) Verba bergerak aktivitas kepala

Dengan menggunakan alat uji berupa konteks verbal, yakni *manungsa migunakake sirahe kanggo X*. 'Manusia menggunakan kepalanya untuk X', atau dengan kata lain *manungsa migunakake sirahe kanggo X kanthi cara Y*, menghasilkan leksem *manthuk* 'mengangguk', *gedheg* 'menggeleng' sebagai anggota verba bergerak dinamis. Sedangkan leksem *ndhangak* 'menengadah', dan *ndhingkluk* 'menunduk' sebagai anggota verba bergerak aktivitas gerak statis.

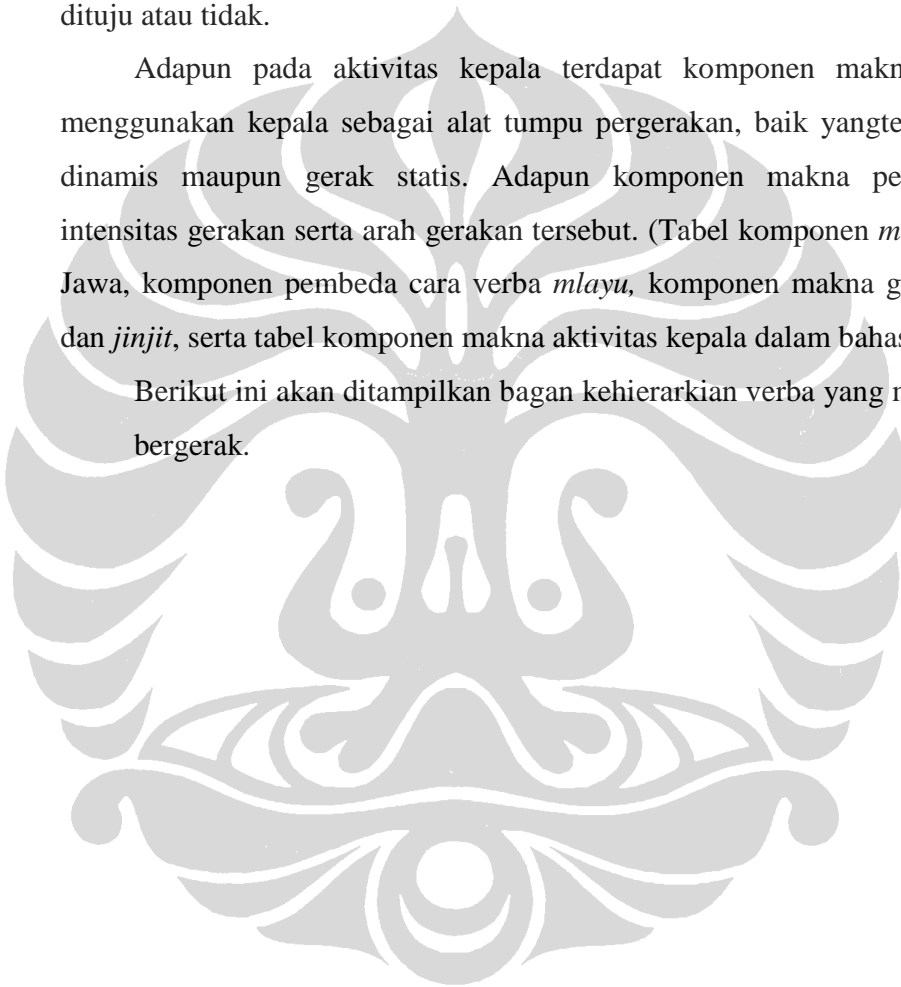
(3) Pada aktivitas kaki terdapat komponen makna bersama yakni menggunakan kaki sebagai tumpuannya dengan cara menggunakan kedua kakinya dengan arah maju ke

Universitas Indonesia

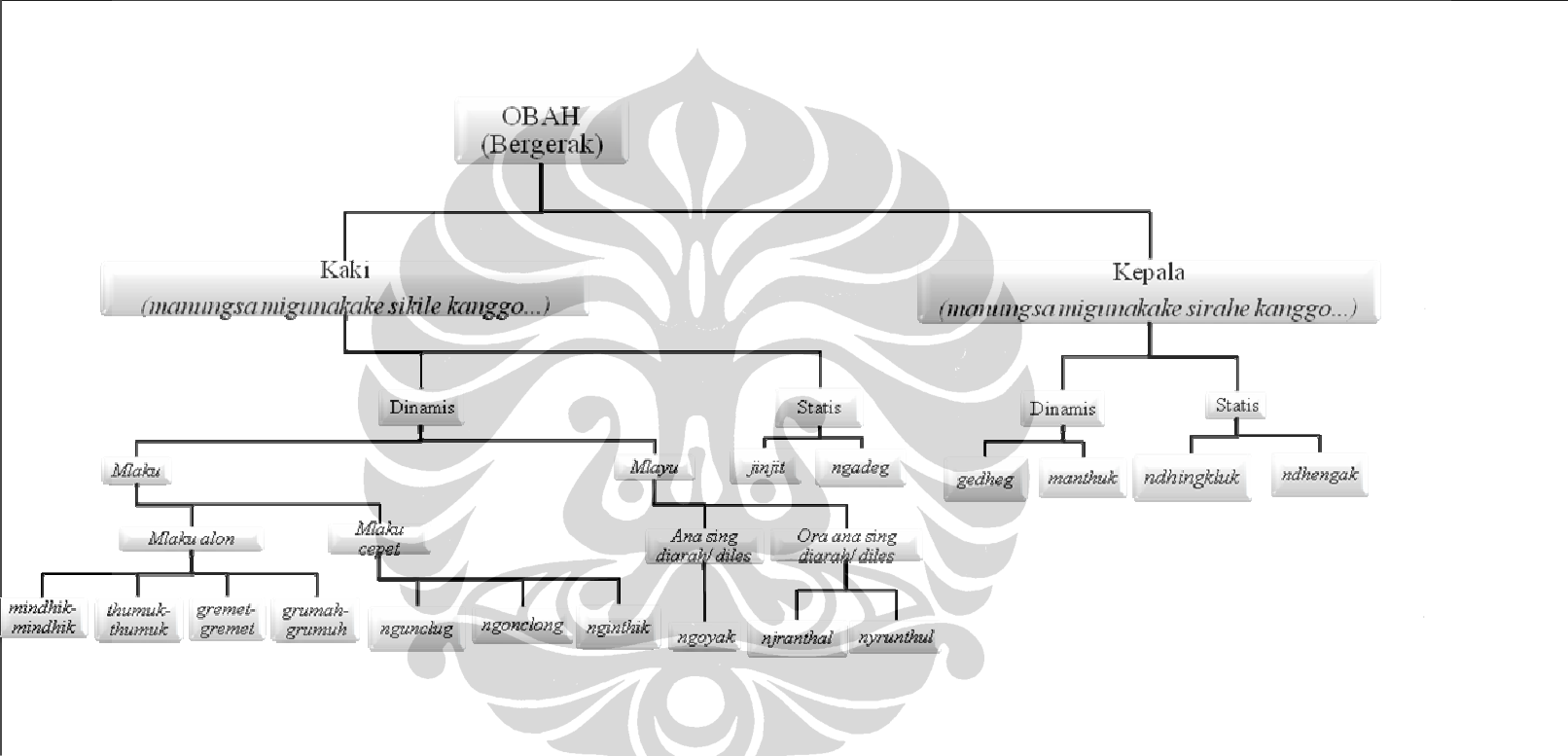
depan. Adapun pada pengelompokkan antara *mlaku alon* ‘berjalan lambat’ dan *mlaku cepet* ‘berjalan cepat’ dibedakan karena tempo atau kecepatan kegiatan tersebut dilakukan. Adapun kelompok pembeda pada setiap kelompok *mlaku alon* dan *mlaku cepet* didasarkan pada kekhasan masing-masing leksem. Pada aktivitas *mlayu* ‘berlari’, terdapat komponen pembeda tujuan, maksudnya adalah ada sasaran yang dituju atau tidak.

Adapun pada aktivitas kepala terdapat komponen makna bersama yakni menggunakan kepala sebagai alat tumpu pergerakan, baik yang terdapat pada gerak dinamis maupun gerak statis. Adapun komponen makna pembedanya adalah intensitas gerakan serta arah gerakan tersebut. (Tabel komponen *mlaku* dalam bahasa Jawa, komponen pembeda cara verba *mlayu*, komponen makna gerak statis *ngadeg* dan *jinjit*, serta tabel komponen makna aktivitas kepala dalam bahasa Jawa).

Berikut ini akan ditampilkan bagan kehierarkian verba yang menyatakan makna bergerak.



Bagan 4.1
Bagan Kehierarkian Verba yang Menyatakan Makna ‘Bergerak’



Sumber: Penulis 2009